

KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI PADA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 1 KOTA KUPANG SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Gentri D. A. Manu¹, Sanhedri Boimau², Arnot A. Kolnel³, Ona Diana Bani⁴
ghemanu13@gmail.com¹, hetris123@gmail.com², arnotkolnel@gmail.com³,
onandunbani@gmail.com⁴
Persatuan Guru 1945 NTT

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VIID SMP Negeri 1 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026. oleh Gentri D. A. Manu. Nim 2288200126, dibimbing oleh Sanhedri Boimau S.Pd.,M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Arnot A. Kolnel, S.Pd.,M.Hum., selaku dosen pembimbing II. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa Kelas VII D, Manfaat dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kognitif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena sosial yang akan diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Kota Kupang berada dalam kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Kota Kupang sesuai dengan struktur teks cerita fantasi sebagai berikut: Siswa yang mampu menulis teks cerita fantasi berjumlah 28 orang(90,32%) karena mendapat nilai pada rentang 75-84, sementara, siswa yang tidak mampu menulis teks cerita fantasi berjumlah 3 orang (9,67%) karena mendapatkan nilai pada rentang 60-74 dan tidak mencapai KKM (75).

Kata Kunci: Menulis, Teks Cerita Fantasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya pada yang lebih baik. Pendidikan bisa didapat dari pendidikan non formal (lingkungan masyarakat), pendidikan informal (lingkungan keluarga) dan formal (lingkungan sekolah), (Oktaviana, dkk, 2020:15) Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menulis teks tidak hanya sekedar menyalin kata atau kalimat, tetapi juga merupakan proses kognitif yang kompleks yang membutuhkan pengembangan ide, keterampilan berpikir, kreativitas imajinatif, serta penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Salah satu genre teks yang diajarkan pada siswa kelas VII SMP dalam Kurikulum 2013 adalah teks cerita fantasi, yang termasuk dalam jenis teks naratif. Teks cerita fantasi ditandai dengan isi yang bersifat fiktif, imajinatif, dan penuh dengan unsur keajaiban yang tidak ditemukan dalam kehidupan nyata. Hal ini membuat siswa dituntut untuk tidak hanya menguasai kaidah bahasa, tetapi juga mampu mengembangkan daya cipta dan imajinasinya dalam bentuk tulisan.

Menurut Nurgiantoro (2010:295), Teks cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, latar, atau tema yang adanya struktur cerita berupa orientasi, komplikasi, dan resolusi serta penggunaan bahasa yang kreatif menjadi aspek penting dalam penulisan teks cerita fantasi.

Menulis merupakan keterampilan yang tidak hadir secara otomatis, tetapi harus dilatih terus menerus agar siswa mampu menyampaikan ide dan gagasan secara tertulis dengan teratur dan sistematis, (Kasanah, dkk, 2019:20) dalam konteks tes cerita fantasi, kemampuan menulis juga berkaitan dengan kreativitas dan imajinasi peserta didik untuk menciptakan dunia fiksi yang utuh serta penguasaan struktur naratif cerita seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui tingkat kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VII SMP serta mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya ketrampilan menulis fiksi imajinatif, dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi pendahulu yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) peneliti dihadapkan langsung dengan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi dan unsur kebahasaan cerita fantasi. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena sosial yang akan diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif biasanya menggambarkan kualitas gejala menggunakan ukuran perasaan sebagai dasar penelitian. Penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami permasalahan manusia dan sosial dalam konteks yang alami dan berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa yang telah terjadi dari peristiwa tersebut. (Azwar, 2017:7). Metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yg disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data sehingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim 2015:52).

Dengan demikian metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pertimbangan bahwa metode ini dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas tentang tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami teks cerita fantasi pada kelas VII D di SMP NEGERI 1 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025-2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci hasil analisis kemampuan siswa dalam kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 berdasarkan satu aspek utama, yaitu struktur teks cerita fantasi. Aspek di analisis berdasarkan indikator tertentu dan dibandingkan dengan teori yang telah dikaji pada kajian pustaka.

Aspek Orientasi

Tabel 1. Aspek Orientasi

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
1	A Aisyah Nur Mulia	4
2	Abigael Novanto Faot	3
3	Angeline Jeanita Lovely Luji	3
4	Archangela Girlani Aliasang	3
5	Arfa Adryan Mbau	4
6	Celine Elfira Henuk	2
7	Chelsea Janeta Tubulau	3
8	Dareen Dejunior Selan	4

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
9	Faya audrey Cristabelle Tnunay	4
10	Gareth Giovani Retha	4
11	Gwyneth Rebecca Manno	4
12	I Gusti Made Leonard Krislayanto	4
13	Janned Dima	4
14	Jennelle Alexandria Oematan	4
15	Julio Arya Saputra Manafe	3
16	Keren Abigail Sunbanu	4
17	Leonardo Tunliu	4
18	Marcello Edelano Lokay	4
19	Martin Damian Manno	4
20	Mikhael Freddyricco Lau	4
21	Nadya Butsaina Ema Goran Tokan	3
22	Nicky Alejandro Kamesa	3
23	Princess Sayqila Alicya Florenze Zakcharia	4
24	Raditya Aufar Samayo	4
25	Reymondus Banoet	4
26	Ribka Jimna Banunaek	4
27	Salomo Thekings Pah	4
28	Sergio geovinco Saunoh	4
29	Sweetly Jesblazing Malelak	4
30	Wellnard Danielo Pellokila	2
31	Yuanita Khristiani Abi	4

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek struktur teks cerita fantasi pada bagian Orientasi yang disajikan dalam tabel 1 di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam memperkenalkan tokoh, latar (tempat suasana dan waktu) pada bagian Orientasi bervariasi. Dari total siswa yang dinilai, sebagian besar siswa yang mampu memperkenalkan tokoh, latar (tempat, suasana dan waktu) pada bagian orientasi secara baik. Siswa yang mendapat skor perolehan 4 berjumlah 22 orang dengan kode siswa ANM, JD, YKA, PSAFZ, GRM, MDM, AAM, KAS, SJM, STP, LT, RB, MFL, MET, FACT, IGMLK, DDJS, GGR, SGS, RAS, RJB, dan JAO. Siswa yang mendapat skor perolehan 3 berjumlah 7 orang dengan kode siswa JASM, ANF, AJLL, NBEGT, AGAA, CJT, dan NAK. Siswa yang mendapat skor perolehan 2 orang dengan kode siswa WDP dan CEH.

Aspek Komplikasi

Tabel 2. Aspek Komplikasi

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
1	A Aisyah Nur Mulia	4
2	Abigael Novanto Faot	4
3	Angeline Jeanita Lovely Luji	4
4	Arfa Adryan Mbau	3
5	Celine Elfira Henuk	2
6	Chelsea Janeta Tubulau	3
7	Dareen De Junior Selan	4
8	Faya audrey Cristabelle Tnunay	3
9	Gareth Giovani Retha	4
10	Gwyneth Rebecca Manno	4
11	I Gusti Made Leonard Krislayanto	4
12	Janned Dima	4
13	Jennelle Alexandria Oematan	4
14	Julio Arya Saputra Manafe	4

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
15	Keren Abigail Sunbanu	4
16	Leonardo Tunliu	4
17	Marcello Edelano Lokay	4
18	Martin Damian Manno	4
19	Mikhael Freddyricco Lau	4
20	Nadyla Butsaina Ema Goran Tokan	4
21	Nicky Alejandro Kamesa	3
22	Princess Sayqila Alicya Florenze Zakcharia	4
23	Raditya Aufar Samayo	4
24	Reymondus Banoet	4
25	Ribka Jimna Banunaek	4
26	Salomo Thekings Pah	4
27	Sweetly Jesblazing Malelak	4
28	Wellnard Danielo Pellokila	2
29	Yuanita Christiani Abi	4
30	Archangela Girlani Ali Asang	4
31	Sergio Giovinco Saunoah	4

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek struktur teks cerita fantasi pada bagian komplikasi yang telah disajikan dalam tabel 2 di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menemukan masalah yang dialami oleh tokoh dalam cerita pada bagian Komplikasi bervariasi. Dari total siswa yang dinilai, siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 25 orang dengan kode siswa ANM, JASM, JD, YKA, PSAFZ, GRM, ANF, MDM, KAS, AJLL, SJM, STP, LT, NBEGT, AGAA, RB, MFL, MEL, IGMLK, DDJS, GGR, SGS, RAS, RJB, dan JAO. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 4 orang dengan kode Siswa AAM, CJT, NAK, dan FACT. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 2 orang dengan kode siswa WDP dan CEH.

Aspek Resolusi

Tabel 3. Aspek Resolusi

No	Nama Siswa	Skor pemerolehan
1	A Aisyah Nur Mulia	4
2	Abigaël Novanto Faot	4
3	Angeline Jeanita Lovely Luji	4
4	Archangela Girlani Ali Asang	4
5	Arfa Adryan Mbau	4
6	Celine Elfira Henuk	3
7	Chelsea Janeta Tubulau	2
8	Dareen De Junior Selan	4
9	Faya audrey Cristabelle Tnunay	4
10	Gareth Giovani Retha	4
11	Gwyneth Rebecca Manno	4
12	Igusti Made Leonard Krislayanto	3
13	Janned Dima	3
14	Jennelle Alexandria Oematan	4
15	Julio Arya Saputra Manafe	4
16	Keren Abigail Sunbanu	4
17	Leonardo Tunliu	4
18	Marcelo Edelano Lokay	4
19	Martin Damian Manno	4
20	Mikhael Freddyricco Lau	4
21	Nadyla Butsaina Ema Goran Tokan	4

No	Nama Siswa	Skor pemerolehan
22	Nicky Alejandro Kamesa	4
23	Princess Sayqila Alicya Florenze Zakcharia	4
24	Raditya Aufar Samayo	4
25	Reymondus Banoet	4
26	Ribka Jimna Banunaek	4
27	Salomo Thekings Pah	4
28	Sergio Giovinco Saunoah	4
29	Sweetly Jesblazing Malelak	4
30	Wellnard Danielo Pellokila	3
31	Yuanita Khristiani Abi	4

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek struktur teks cerita fantasi pada bagian resolusi yang telah disajikan dalam tabel 3 di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menemukan penyelesaian masalah dalam cerita pada bagian resolusi bervariasi. Dari total siswa yang dinilai, siswa yang mendapatkan skor perolehan 4 berjumlah 26 orang dengan kode siswa ANM, JASM, YKA, PSAFZ, GRM, ANF, MDM, AAM, KAS, AJLL, SJM, STP, LT, NBEGT, AGAA, RB, MFL, MEL, FACT, DDJS, NAK, GGR, SGS, RAS, RJB, dan JAO. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 3 berjumlah 4 orang dengan kode siswa JD, IGMLK, WDP, dan CEH. Siswa yang mendapatkan skor perolehan 2 berjumlah 1 orang dengan kode siswa CJT.

Aspek Kebahasaan

Penilaian teks bertujuan untuk melihat sejauh mana peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan. Kebahasaan teks cerita fantasi terdiri dari tiga struktur yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Berikut ini adalah tabel penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi aspek kebahasaan tersebut.

Tabel 4. Aspek kebahasaan

No	Nama Siswa	Skor Perolehan
1	A Aisyah Nur Mulia	4
2	Abigael Novanto Faot	3
3	Angeline Jeanita Lovely Luji	3
4	Archangela Girlani Ali Asang	3
5	Arfa Adryan Mbau	4
6	Celine Elfira Henuk	2
7	Chelsea Janeta Tubulau	2
8	Dareen De Junior Selan	3
9	Faya audrey Cristabelle Tnunay	3
10	Gareth Giovanni Retha	3
11	Gwyneth Rebecca Manno	2
12	Igusti Made Leonard Krislayanto	4
13	Janned Dima	4
14	Jennelle Alexandria Oematan	3
15	Julio Arya Saputra Manafe	3
16	Keren Abigail Sunbanu	4
17	Leonardo Tunliu	4
18	Marcelo Edelano Lokay	3

19	Martin Damian Manno	3
20	Mikhael Freddyricco Lau	4
21	Nadyla Butsaina Ema Goran Tokan	3
22	Nicky Alejandro Kamesa	3
23	Princess Sayqila Alicya Florenze Zakcharia	2
24	Raditya Aufar Samayo	3
25	Reymondus Banoet	2
26	Ribka Jimna Banunaek	4
27	Salomo Thekings Pah	2
28	Sergio Giovinco Saunoah	3
29	Sweetly Jesblazing Malelak	4
30	Wellnard Danielo Pellokila	2
31	Yuanita Khristiani Abi	3

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek kebahasaan teks cerita fantasi yang telah disajikan dalam tabel 4 di atas, maka diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan kata ganti dan nama orang, penggunaan kata uang menercap panca indera untuk mendeskripsi latar, (tempat, waktu, dan suasana), menggunakan pilihan kata, penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita. Hal ini ditunjukkan oleh siswa yang memperoleh skor 4 sebanyak 9 orang dengan kode siswa, ANM, AAM, IMLK, JD, KAS, LT, MFL, RJB, SJM. Siswa yang memperoleh skor 3 sebanyak 15 orang dengan kode siswa, YKA, SGS, RAS, NAK, NBEGT, MDM, MEL, JASM, JAO, GGR, FACT, DDJS, AGAS, AJLL, ANF. Sementara itu siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 7 orang dengan kode siswa, CEH, CJT, GRB, PSAFZ, RB, STP, WDP.

Penilaian Kemampuan

Tabel 5. Penilaian Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VIID SMP NEGERI 1 KOTA KUPANG SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	Kode Siswa	Orientasi	Komplikasi	Resolusi	Kebahasaa n	Total skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	ANM	4	4	4	3	15	93,75	SM
2	JAS M	3	4	4	3	14	87,5	SM
3	JD	4	4	3	4	15	93,75	SM
4	YKA	4	4	4	3	15	93,75	SM
5	PSAF Z	4	4	4	2	14	87,5	M
6	GRM	4	4	4	2	14	87,5	M
7	ANF	3	4	4	3	14	87,5	SM
8	MD M	4	4	4	3	15	87,5	SM
9	AAM	4	3	4	4	15	93,75	SM
10	KAS	4	4	4	3	15	93,75	SM
11	AJLL	3	4	4	3	14	87,5	SM
12	SJM	4	4	4	4	15	93,75	SM
13	STP	4	4	4	2	14	87,5	CM
14	LT	4	4	4	4	15	93,75	SM
15	NBE GT	3	4	4	3	14	87,3	M
16	AGA A	3	4	4	3	14	87,5	M

17	RB	4	4	4	2	14	83,5	M
18	MFL	4	4	4	4	15	93,75	M
19	CJT	3	3	2	2	10	59	CM
20	MET	4	4	4	3	15	93,75	SM
21	FAC T	4	3	4	3	13	80	M
22	IGM LK	4	4	3	4	15	93,75	SM
23	DDJS	4	4	4	3	15	93,75	SM
24	NAK	3	3	4	3	13	75	M
25	GGR	4	4	4	3	15	93,75	M
26	SGS	4	4	4	3	15	93,75	SM
27	RAS	4	4	4	3	15	93,75	SM
28	WDP	2	2	3	2	9	59	CM
29	CEH	2	2	3	2	9	59	CM
30	RJB	4	4	4	3	15	93,75	SM
31	JAO	4	4	4	3	15	93,75	SM
Total		109	116	118	92	420	2707	
Nilai Rata- rata							87,32	

1. Pembahasan Secara Individual

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa siswa yang dikategorikan mampu berjumlah 28 orang karena memperoleh nilai di atas KKM (75), dengan kode siswa ANM, ANF, AJLL, AGAA, AAM, DDJS, FACT, GGR, GRM, IGMLK, JD, JAO, JASM, KAS, LT, MEL, MDM, MFL, NBEGT, NAK, PSAFZ, RAS, RB, RJB, STP, SGS, SJM, dan YKA. Sedangkan kategori cukup mampu berjumlah 3 orang karena memperoleh nilai di bawah KKM (60), dengan kode siswa CEH, CJT, dan WDP.

2. Secara Klasikal

Secara Klasikal, kemampuan menulis teks cerita fantasi oleh siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 berdasarkan aspek orientasi memperoleh rata-rata 91,93 dan berada pada kategori mampu, aspek komplikasi memperoleh rata-rata 93,54 dan berada pada kategori mampu, serta aspek resolusi memperoleh rata-rata 94,35 dan berada pada kategori mampu.

Keterangan

SM = Sangat Mampu

M = Mampu

CM = Cukup Mampu

Presentase siswa dihitung menggunakan rumus

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Siswa yang tuntas} = \frac{28}{31} \times 100\% = 90,32 \%$$

$$\text{Persentase Siswa yang tidak tuntas} = \frac{3}{31} \times 100\% = 9,67 \%$$

Oleh karena itu, siswa yang tuntas berjumlah 28 orang (90,32%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang (9,67%). Nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerita fantasi berdasarkan struktur dihitung menggunakan rumus.

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Nilai rata - rata kelas} = \frac{2707}{31} = 87,3$$

Dengan demikian nilai rata-rata kelas untuk kemampuan menulis teks cerita fantasi adalah 87,32 dan dapat dikatakan bahwa secara klasikal siswa kelas VIID berada pada kategori mampu karena nilai rata-rata kelas (87,32) berada di atas KKM (75).

Presentase Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi

No	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	86-100	Sangat Mampu	9	52%
2	75-84	Mampu	15	28%
3	60-74	Cukup Mampu	7	20%
4	40-59	Kurang Mampu	-	0%

Presentase kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Kota Kupang Tahun pelajaran 2025/2026 terbagi menjadi 3 kategori yaitu, sangat mampu berada pada rentang nilai 85-100 dengan presentase nilai 52% , kategori mampu berada pada rentang nilai 75-84 dengan presentase nilai 28%, kategori cukup mampu berada pada rentang nilai 60-74 dengan presentase nilai 20%, sedangkan kategori kurang mampu berada pada 40-59.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks cerita fantasi pada siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Kota Kupang sesuai dengan struktur teks cerita fantasi dikatakan sebagai berikut: Siswa yang mampu menulis teks cerita fantasi berjumlah 28 orang (90,32%) karena mendapat nilai pada rentang 75-84 dan sementara itu, siswa yang tidak mampu menulis teks cerita fantasi berjumlah 3 orang (9,67%) karena mendapatkan nilai pada rentang 60-74 dan tidak mencapai KKM (75).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas VIID SMP negeri 1 Kota Kupang telah mencapai standar Ketuntasan minimum dalam menulis teks cerita fantasi, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

Bagi Guru

- Lebih memotivasi siswa dalam proses belajar memahami teks cerita fantasi khususnya menulis teks cerita fantasi berdasarkan strukturnya.
- Melatih siswa agar dapat memanfaatkan sebaik mungkin.
- Menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa

Bagi Siswa

- Lebih giat belajar dan melatih kemampuan menulis teks cerita fantasi sesuai dengan struktur cerita fantasi
- Memperhatikan dengan baik penggunaan tanda baca dan kesalahan dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Hernandang Wisnu. (2019).Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Cerita Fantasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Kembaran Tahun Ajaran 2018-2019. Skripsi
- Anggraeni, Triyan Suci.(2018). Keefektifan Metode Picture And Picture dan Metode Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa kelas VII. Skripsi
- Arsi Hayati Futri, Eman Supriyatna. (2020), Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Menggunakan Metode Picture and picture dalam jurnal Soughum Insentif Volume 3 nomor 1 Stkip Mutiara Baten
- Lian (2013) Manajemen Strategis dalam Dunia Bisni: Jakarta Pustaka Menejemen. Jurnal ilmiah tahun ajaran 2022/2023.
- Maliah et al. (2023), dikutip dalam repositori universitas Islam Balitar, Bab II. Dasar-dasar

- Pendidikan Bahasa dan Sastra. Malang Pustaka Ilmiah Tahun ajaran 2023/2024.
- Muhammad Marie, dkk. (2020). Teks Cerita Fantasi. Dasar-dasar pendidikan Bahasa dan Sastra Geupedia: Jakarta Tahun ajaran 2020/2021 universitas Islam Balitar.
- Munirah (2015, dalam Artikel Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Teks Narasi media akademik, 2024). Pengembangan Menulis Paragraf Dasar-dasar Penulisan Ilmiah Yogyakarta:Pustaka Ilmiah Tahun ajar 2024/2025 Jurnal.
- Nabila Ika Santi : Jumadi ; Ahsani Taqwiem (2021) dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Nisma, Nalis. (2019). Kemampuan menulis cerita fantasi menggunakan metode Pair Checks pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 sirah pulau padang. Skripsi
- Nurgiyantoro, (2013). Penilaian dalam pengajaran Bahasa Indonesia dan Sastra. Yogyakarta :BPFE
- Nurhasanah, N (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmiah, 11(Universitas Esa Unggul), 15-21.
- R.Oktaviana, Martua & S. Andy (2021). Analisi kemampuan pemecahan maaah IPA siswa kelas VII pencemaran lingkungan di MTS. Anaswiyah Kab. Bogor. Jurnal Edu Blologia 1(1), 15-23
- S. Claudya, B. Kartini, H. Ronald (2022). Pengaruh kemampan menulis cerita fantasi menggunakan model pembelajaran Pair Chek pada siswa SMP Negeri 1 Simanindo. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5(10), 4085-4089
- Sugiyono, (2014). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Zahl, H. A., & Relley, E. M. (1958). Exploratory reaserch. Physics Today, 11(8), 20-22